

Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Teknologi AI Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V SD Negeri Perdamaian

Ruhamma^{*1}, Nia Astuti², Muhammad Haris Mustaqim³

¹PGSD, FKIP Universitas Almuslim,

^{2,3}Pendidikan Bahasa Indonesia Universitas Almuslim

ruhammamma@gmail.com¹, niaastuti89@gmail.com²,

harismustaqim@umuslim.ac.id³

Abstract

The poetry writing ability of fifth-grade students at Perdamaian State Elementary School is still relatively low. Students have difficulty developing ideas, choosing the right diction, and expressing ideas creatively. In addition, the use of less varied learning media causes poetry writing learning to not take place optimally. Therefore, learning media based on Artificial Intelligence (AI) technology is used as an alternative to improve students' poetry writing ability. This study aims to determine the effect of Artificial Intelligence (AI) technology-based learning media on the poetry writing ability of fifth-grade students at Perdamaian State Elementary School. This study uses a quantitative approach with a quasi-experimental type and a Nonequivalent Control Group Design. The study was conducted at Perdamaian State Elementary School, Bener Meriah Regency in the 2025/2026 Academic Year. The research sample consisted of 32 students consisting of 16 students in the experimental class and 16 students in the control class. Data collection techniques were carried out through poetry writing ability tests in the form of pretests and posttests. Data analysis used normality tests, homogeneity tests, N-Gain analysis, and Independent Samples t-Test hypothesis tests. The results showed that the average posttest score for the experimental class was 86.25, higher than the score for the control class (66.88). The hypothesis test yielded a 2-tailed significance level of $0.000 < 0.05$. The N-Gain analysis showed an average score for the experimental class of 74.99% and a score for the control class of 33.64%. Therefore, AI-based learning media significantly and effectively improved the poetry writing skills of fifth-grade students at Perdamaian State Elementary School.

Keywords: AI-Based Learning, Poetry Writing.

Abstrak

Kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian masih tergolong rendah. Siswa mengalami kesulitan dalam mengembangkan ide, memilih diksi yang tepat, dan menuangkan gagasan secara kreatif. Selain itu, penggunaan

media pembelajaran yang kurang variatif menyebabkan pembelajaran menulis puisi belum berlangsung secara optimal. Oleh karena itu, media pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) digunakan sebagai alternatif untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis quasi eksperimen dan rancangan *Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Perdamaian Kabupaten Bener Meriah pada Tahun Ajaran 2025/2026. Sampel penelitian berjumlah 32 siswa yang terdiri atas 16 siswa kelas eksperimen dan 16 siswa kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kemampuan menulis puisi berupa *pretest* dan *posttest*. Analisis data menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, analisis N-Gain, dan uji hipotesis Independent *Samples t-Test*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,25, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 66,88. Hasil uji hipotesis memperoleh nilai *Sig.* (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Analisis N-Gain menunjukkan rata-rata kelas eksperimen sebesar 74,99% dan kelas kontrol sebesar 33,64%. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis teknologi AI berpengaruh signifikan dan lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian

Kata Kunci : Pembelajaran Berbasis Teknologi AI, Menulis Puisi.

I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu bagian yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembangunan bangsa. Berdasarkan UU no. 20 tahun 2003 tentang pendidikan nasional (sisdiknas) juga disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual agama, pengendalian diri kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dalam dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan pada dasarnya tidak dapat dipisahkan dari kehidupan

manusia. Karena dengan adanya pendidikan manusia akan mendapatkan ilmu pengetahuan yang luas.

Hal yang paling penting dalam ilmu pengetahuan terhadap kemampuan menulis adalah penguasaan bahasa dan pemahaman konsep menulis yang mendalam agar siswa mampu mengekspresikan ide dan perasaannya secara kreatif serta bermakna. Menurut (Nurazizah, 2025), kualitas tulisan sangat ditentukan oleh penguasaan unsur bahasa serta strategi menulis yang terstruktur, karena kedua aspek tersebut membantu siswa membangun ide secara runtut dan estetis. Hal ini menunjukkan bahwa

bekal pengetahuan kebahasaan merupakan fondasi utama dalam menulis puisi.

Kemampuan menulis puisi merupakan keterampilan berbahasa yang memadukan aspek kognitif, afektif, dan estetika untuk mengekspresikan perasaan, gagasan, dan pengalaman secara bermakna. Menurut Ina Fitria & Machful Indra Kurniawan (2022), kemampuan ini pada siswa SD tampak dari kemampuan menentukan tema, memilih diksi, dan merangkai rima, meskipun masih banyak siswa mengalami kesulitan dalam aspek imajinasi dan rima. Dalam pembelajaran berbasis kecerdasan buatan AI, kemampuan menulis puisi dapat berkembang lebih efektif karena AI membantu menemukan ide, memperkaya kosakata, dan memberikan umpan balik, sehingga meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa.

Permasalahan kemampuan menulis masih menjadi tantangan besar di jenjang sekolah dasar. Banyak siswa mengalami kesulitan menuangkan ide menjadi tulisan yang runtut dan bermakna. Hambatan ini dipengaruhi berbagai faktor, seperti keterbatasan kosakata, lemahnya pemahaman struktur bahasa, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kesempatan untuk berlatih menulis secara kreatif. (Utari & Rambe, 2023) menjelaskan bahwa kesulitan menulis pada siswa kelas rendah SD/MI umumnya disebabkan oleh faktor internal seperti kemampuan motorik halus yang

lemah, memori visual yang buruk, serta motivasi belajar rendah, ditambah faktor eksternal seperti kurangnya perhatian orang tua dan pengaruh gadget.

Permasalahan kemampuan menulis semakin terlihat ketika peneliti melakukan observasi langsung di kelas. Ditemukan bahwa baik dari sisi siswa maupun guru masih menghadapi berbagai kendala yang memengaruhi kelancaran dan hasil pembelajaran menulis, terutama dalam menulis. Dari sisi siswa, permasalahan yang sering muncul adalah kesulitan memunculkan ide dan mengembangkan gagasan menjadi tulisan yang utuh. (Ramadhani Wibowo *et al.*, n.d.) menemukan bahwa banyak siswa mengalami kesulitan menulis puisi karena kurangnya keterkaitan isi dengan tema, pemilihan diksi atau kata yang tidak tepat, serta gaya bahasa yang kurang sesuai dengan struktur puisi.

Dari sisi guru, kendala lebih berkaitan dengan keterbatasan waktu dan variasi media pembelajaran. Meskipun guru telah memberikan bimbingan, waktu di kelas sering tidak cukup untuk mendampingi setiap siswa secara optimal. Selain itu, media yang digunakan masih sederhana sehingga belum mampu memberikan pengalaman menulis yang lebih menarik dan interaktif.

Guru sebenarnya telah berupaya menciptakan suasana belajar yang kondusif, namun perbedaan kemampuan dan karakteristik siswa menjadi tantangan tersendiri.

(Rahmasari, 2023) menyatakan bahwa keragaman siswa menuntut guru untuk lebih fleksibel dalam memilih strategi pembelajaran agar setiap siswa mendapat kesempatan belajar yang optimal. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis membutuhkan strategi yang lebih kreatif dan sesuai dengan kebutuhan siswa. (Kholif, 2025) menegaskan bahwa pembelajaran menulis akan lebih efektif jika guru menggunakan pendekatan yang variatif, inovatif, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Dengan itu, guru harus menggunakan pendekatan yang dapat menciptakan suasana belajar lebih kondusif.

Peran guru merupakan unsur yang sangat penting dan sangat dibutuhkan dalam segala hal yang melibatkan kegiatan pembelajaran dan keberhasilan belajar siswa di kelas. (No & Badaruddin, 2024) menegaskan bahwa guru berperan sebagai fasilitator yang tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga mengembangkan lingkungan belajar yang dapat mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir kritis siswa. Dengan demikian, guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan bermakna.

Berdasarkan hasil observasi dengan guru kelas V SD Negeri Perdamaian pada semester ganjil Tahun Ajaran 2024/2025, diketahui bahwa hasil belajar siswa belum mencapai standar minimal yang ditetapkan. Dari 32 siswa, hanya

(45%) yang mampu menguasai materi dengan baik, sedangkan (55%) masih mengalami kesulitan, terutama dalam memahami media pembelajaran berbasis AI. Kondisi ini berdampak pada hasil belajar siswa yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Permasalahan utama yang ditemukan adalah rendahnya penguasaan materi dan motivasi belajar siswa dalam menulis puisi. Selain itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia masih berfokus pada penggunaan buku dan kurang memanfaatkan media pembelajaran yang variatif, sehingga pembelajaran cenderung pasif dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Akibatnya, siswa hanya menerima materi dari guru tanpa adanya kegiatan pembelajaran yang mendorong keaktifan dan kreativitas siswa. Dari permasalahan ini media yang dapat diterapkan adalah pembelajaran dengan berbantuan teknologi AI.

Penggunaan AI dalam pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran menulis, sejalan dengan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student-centered learning*). AI dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam proses belajar, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri mereka dalam mengekspresikan diri. Penelitian menunjukkan bahwa interaksi dengan teknologi modern seperti *ChatGPT* dapat membuat pembelajaran menjadi lebih

menyenangkan dan menarik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan hasil belajar siswa (Wu & Yu, 2023; Ouyang *et al.*, 2023).

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) dalam pembelajaran bahasa memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis siswa. Hal ini didukung oleh penelitian Julianto & Ratumanan (2023) yang menyimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis AI mampu meningkatkan kualitas tulisan siswa sekolah dasar, terutama pada aspek isi, struktur, dan kreativitas menulis. Namun demikian, penelitian tersebut masih berfokus pada kemampuan menulis secara umum dan belum secara khusus mengkaji kemampuan menulis puisi pada siswa sekolah dasar.

II. KAJIAN LITERATURE

Pengertian Menulis

Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peranan penting dalam dunia pendidikan dan kehidupan sehari-hari. Kegiatan menulis memungkinkan seseorang menyampaikan gagasan, perasaan, dan informasi kepada orang lain secara tidak langsung melalui bentuk bahasa tulis. (Konsepsi, 2020) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan mengungkapkan ide, gagasan, pikiran, maupun perasaan ke dalam bentuk simbol atau lambang bahasa yang tersusun secara sistematis.

Kemampuan Menulis

Kemampuan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam

pembelajaran karena memungkinkan seseorang menyampaikan gagasan, informasi, dan perasaan melalui bahasa tulis yang terstruktur. Secara umum, kemampuan menulis adalah kecakapan menghasilkan tulisan yang jelas, runtut, dan dapat dipahami pembaca. Kemampuan menulis menuntut penguasaan unsur kebahasaan seperti kosakata, struktur kalimat, ejaan, serta kemampuan menyusun paragraf secara logis. (Utari & Rambe, 2023) menjelaskan bahwa kemampuan menulis mencakup kemampuan merencanakan, mengorganisasi, dan menyusun teks sesuai tujuan komunikasi. Dengan demikian, kemampuan menulis bukan hanya menguasai teknik menulis, tetapi juga memahami struktur wacana dan konteks penulisan.

Pengertian Menulis Puisi

Menulis puisi merupakan keterampilan menulis kreatif yang memungkinkan seseorang mengekspresikan perasaan, pikiran, dan imajinasi melalui penggunaan bahasa yang padat, indah, dan bermakna. Secara umum, menulis puisi adalah proses menuangkan gagasan dengan memanfaatkan pilihan kata, gaya bahasa, serta permainan bunyi untuk menghadirkan keindahan dan kekuatan pesan. Menurut (Fazri & Abror, 2025) menulis puisi adalah aktivitas kreatif yang mengolah bahasa secara estetis guna menyampaikan pengalaman batin penulis secara simbolik dan imajinatif. Pandangan ini menunjukkan bahwa menulis puisi bukan hanya menulis kata-kata, tetapi menciptakan makna melalui bahasa yang terpilih.

III. METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan analisis data berupa angka untuk menguji hipotesis serta menjelaskan hubungan atau pengaruh antar variabel secara objektif dan terukur. Menurut (Sugiyono, 2022) Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian filosofis yang digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, dan analisis data kuantitatif/statistik

Jenis penelitian yang digunakan adalah quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen ini meliputi pelaksanaan pretest, pemberian perlakuan (treatment) pada kelompok eksperimen, serta posttest untuk membandingkan perubahan hasil dengan kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Menurut (Abraham & Supriyati, 2022) quasi eksperimen digunakan ketika peneliti tidak dapat melakukan randomisasi penuh pada subjek, namun tetap membutuhkan desain yang mampu menguji pengaruh perlakuan secara terstruktur melalui perbandingan dua kelompok

Pada penelitian digunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen akan dilihat pengaruh media gambar terhadap kemampuan menulis puisi, sedangkan pada kelas kontrol sebagai pembandingnya akan digunakan pendekatan pembelajaran yang biasa digunakan di sekolah tersebut yaitu pembelajaran konvensional.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah

nonequivalent control group design. Pada desain ini, sekelompok subjek dipilih dari populasi tertentu dan terlebih dahulu diberikan pretest. Selanjutnya, subjek diberikan perlakuan (treatment) dan diakhiri dengan pemberian posttest untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan. Instrumen yang digunakan pada pretest dan posttest memiliki bobot yang sama. Perbedaan hasil antara pretest dan

Penelitian quasi eksperimen ini dilakukan di SD Negeri Perdamaian desa Perdamaian kecamatan Pintu Rime Gayo kabupaten Bener Meriah. Alasan memilih sekolah ini karena disekolah ini ditemukan beberapa masalah terkait dengan siswa terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi menulis puisi. Hasil belajar siswa di bidang masih rendah, yang belum Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KТП) yang telah ditetapkan. Selain itu, sekolah bersedia bekerja sama dan memiliki sarana dan prasarana yang mendukung penelitian.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil Pretest

Pretest diberikan sebelum pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil *pretest* digunakan untuk memastikan bahwa kemampuan awal kedua kelas relatif sama sebelum diberikan perlakuan.

4.2.1 Statistik Hasil *Pretest*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	16	90	35	53,12
Kontrol	16	65	40	50,31

Berdasarkan Tabel 4.1, rata-rata nilai *pretest* kelas eksperimen sebesar 53,12 dengan nilai tertinggi 90 dan nilai terendah 35. Sementara itu, rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 50,31 dengan nilai tertinggi 65 dan nilai terendah 40. Perbedaan rata-rata kedua kelas relatif kecil, yaitu sebesar 2,81 poin, sehingga kemampuan awal menulis puisi siswa pada kedua kelas dapat dikatakan relatif sama sebelum diberikan perlakuan.

Hasil *Posttest*

Posttest diberikan setelah pelaksanaan pembelajaran untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Hasil *posttest* digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis puisi setelah diberikan perlakuan pada kelas eksperimen dan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol.

Tabel 4.2.2 Statistik Hasil *Posttest*

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Tertinggi	Nilai Terendah	Rata-rata
Eksperimen	16	95	75	86,25
Kontrol	16	80	55	66,88

Berdasarkan Tabel 4.4, rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen sebesar 86,25 dengan nilai tertinggi 95 dan nilai terendah 75. Sementara itu, rata-rata nilai *posttest* kelas kontrol sebesar 66,88 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 55. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol

setelah diberikan perlakuan.

Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Untuk mengetahui peningkatan kemampuan menulis puisi siswa setelah mengikuti pembelajaran, dilakukan perbandingan antara nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* pada kedua kelas. Hasil rekapitulasi dapat dilihat pada Tabel 4.7 berikut.

Tabel 4.2.3 Rekapitulasi Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Kelas	Rata-rata <i>Pretest</i>	Rata-rata <i>Posttest</i>	Peningkatan
Eksperimen	53,12	86,25	33,13
Kontrol	50,31	66,88	16,57

Berdasarkan Tabel 4.7, rata-rata nilai *pretest* pada kelas eksperimen sebesar 53,12 dan meningkat menjadi 86,25 pada *posttest*. Dengan demikian, terjadi peningkatan rata-rata sebesar 33,13 poin setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan media berbasis teknologi AI. Pada kelas kontrol, rata-rata nilai *pretest* sebesar 50,31 dan meningkat menjadi 66,88 pada *posttest*, sehingga terjadi peningkatan rata-rata sebesar 16,57 poin setelah mengikuti pembelajaran konvensional.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kedua kelas mengalami peningkatan kemampuan menulis puisi setelah proses pembelajaran. Namun, peningkatan yang terjadi pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Selisih peningkatan kedua kelas mencapai 16,56 poin, yang menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi AI memberikan pengaruh yang lebih baik terhadap kemampuan menulis puisi siswa dibandingkan dengan pembelajaran konvensional.

Secara deskriptif, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi AI mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperkaya kosakata, memilih diksi yang lebih tepat, serta menyusun puisi secara lebih kreatif. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi AI dapat menjadi alternatif yang efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian.

Uji Prasyarat Analisis

1 Uji Normalitas

Tests of Normality							
Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Hasil Belajar	Pretest Kontrol	.141	16	.200 [*]	.940	16	.347
	posttest Kontrol	.175	16	.200 [*]	.957	16	.602
	Pretest Eksperimen	.143	16	.200 [*]	.917	16	.153
	Posttest Eksperimen	.199	16	.089	.888	16	.052

Berdasarkan hasil uji normalitas *Shapiro-Wilk*, diperoleh nilai signifikansi *pretest* kelas kontrol sebesar 0,347, *posttest* kelas kontrol sebesar 0,602, *pretest* kelas eksperimen sebesar 0,153, dan *posttest* kelas eksperimen sebesar 0,052. Karena seluruh nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data pada kedua kelas berdistribusi normal.

2 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance						
		Levene Statistic	df1	df2		Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	.208	1	30		.652
	Based on Median	.190	1	30		.666
	Based on Mode	.190	1	28.672		.666
	Based on trimmed mean	.229	1	30		.636

Berdasarkan hasil uji homogenitas menggunakan *Levene's Test*, diperoleh nilai signifikansi Based on Mean sebesar 0,652. Karena nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,652 > 0,05$), maka H_0 diterima, yang berarti varians data antara kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Dengan demikian, kedua kelompok memiliki varians yang sama sehingga memenuhi salah satu syarat untuk dilakukan uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test*

Uji Hipotesis

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Nilai	Equal variances assumed	.208	.652	-8.265	30	.000	-19.375	2.344	-24.162	-14.588
	Equal variances not assumed			-8.265	29.983	.000	-19.375	2.344	-24.162	-14.588

Berdasarkan hasil *Independent Samples t-test*, diperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000, yang lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi AI terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Nilai *t*-hitung sebesar -8,265 dengan *Mean Difference* sebesar -19,375 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar yang signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Analisis N-Gain

Descriptives				
	Kelas		Statistic	Std. Error
N_Gain Persen	Ekspe rimen	Mean	74.99	4.163
		95% Confidence Interval for Mean	66.12	
		Lower Bound	83.87	
		Upper Bound		
		5% Trimmed Mean	75.94	
		Median	76.86	
		Variance	277.339	
		Std. Deviation	16.654	
		Minimum	38	
		Maximum	95	
		Range	57	
		Interquartile Range	30	
		Skewness	-.528	.564
		Kurtosis	-.075	1.091
		Mean	33.64	4.065
		95% Confidence Interval for Mean	24.97	
Ko ntrol	Ko ntrol	Lower Bound	42.31	
		Upper Bound		
		5% Trimmed Mean	33.02	
		Median	29.40	
		Variance	264.451	
		Std. Deviation	16.262	
		Minimum	12	
		Maximum	67	
		Range	55	
		Interquartile Range	22	
		Skewness	.580	.564
		Kurtosis	-.503	1.091

Berdasarkan hasil perhitungan uji N-Gain Score menunjukkan bahwa nilai rata-rata (*mean*) N-Gain Score untuk kelas eksperimen adalah 33,64 atau 34% tidak efektif termasuk dalam katagori tidak efektif . Dengan nilai N-Gain Score minimum 12% dan maksimal 67%. Berdasarkan hasil N-Gain Score, kelas eksperimen memperoleh rata-rata 74,99% (cukup efektif), sedangkan kelas kontrol memperoleh rata-rata 33,64% (tidak efektif). Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi AI lebih efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.

B. Pembahasan Kemampuan Awal Siswa

Kemampuan awal siswa dalam menulis puisi diketahui melalui hasil *pretest* yang diberikan sebelum proses pembelajaran berlangsung. Berdasarkan Tabel 4.1, rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 53,12, sedangkan rata-rata nilai *pretest* kelas kontrol sebesar 50,31. Selisih

rata-rata kedua kelas sebesar 2,81 poin, sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa pada kedua kelas relatif sama sebelum diberikan perlakuan.

Nilai rata-rata *pretest* yang masih tergolong rendah menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis puisi siswa belum optimal. Kondisi tersebut dapat disebabkan oleh keterbatasan kosakata, kurangnya pengalaman dalam menulis puisi, serta belum maksimalnya pemahaman siswa terhadap unsur-unsur pembangun puisi, seperti diksi, imajinasi, majas, dan tipografi. Kesamaan kemampuan awal antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan bahwa kedua kelompok berada pada kondisi yang sebanding sebelum diberikan perlakuan. Dengan demikian, perbedaan hasil yang diperoleh setelah pembelajaran dapat dikaitkan dengan perlakuan yang diberikan selama penelitian.

Pengaruh Pembelajaran AI terhadap Kemampuan Menulis Puisi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Hal ini terlihat dari hasil *posttest* yang menunjukkan rata-rata nilai kelas eksperimen sebesar 86,25, sedangkan rata-rata nilai kelas kontrol sebesar 66,88. Selain itu, peningkatan nilai pada kelas eksperimen mencapai 33,13 poin, yaitu dari rata-rata *pretest* 53,12

menjadi 86,25 pada *posttest*. Sementara itu, kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sebesar 16,57 poin, yaitu dari rata-rata 50,31 menjadi 66,88.

Peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa penggunaan teknologi AI mampu membantu siswa dalam mengembangkan ide, memperkaya kosakata, memilih diksi yang tepat, serta meningkatkan kreativitas dalam menulis puisi. Melalui teknologi AI, siswa memperoleh bantuan dan inspirasi dalam mengembangkan tema serta menyusun puisi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan mudah dipahami.

Sebaliknya, siswa pada kelas kontrol yang mengikuti pembelajaran konvensional juga mengalami peningkatan kemampuan menulis puisi, namun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis teknologi AI memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa dibandingkan pembelajaran konvensional.

Interpretasi Hasil Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan Independent *Samples t-Test* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kemampuan menulis puisi antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi AI dan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis

diperoleh nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selain itu, nilai *Mean Difference* sebesar -19,375 menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kedua kelas sebesar 19,375 poin. Tanda negatif muncul karena urutan pengelompokan data dalam SPSS, namun secara deskriptif rata-rata nilai *posttest* kelas eksperimen (86,25) lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol (66,88). Hasil ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknologi AI dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan ide, memperkaya kosakata, dan menyusun puisi dengan lebih kreatif. Penggunaan teknologi AI juga mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi.

Interpretasi Hasil N-Gain

Analisis N-Gain dilakukan untuk mengetahui tingkat efektivitas pembelajaran yang diterapkan pada masing-masing kelas. Hasil analisis menunjukkan bahwa kelas eksperimen memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 74,99% dengan nilai minimum 38% dan maksimum 95%. Berdasarkan kategori N-Gain, nilai tersebut termasuk dalam kategori cukup efektif. Sementara itu, kelas kontrol memperoleh rata-rata N-Gain sebesar 33,64% dengan nilai minimum 12% dan maksimum 67%. Nilai tersebut termasuk dalam kategori tidak efektif.

Perbedaan nilai N-Gain antara kedua kelas menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Hasil ini memperkuat temuan sebelumnya yang menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional.

Dengan demikian, berdasarkan hasil *posttest*, uji hipotesis, dan analisis N-Gain, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi *Artificial Intelligence* (AI) cukup efektif dan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian.

Perbandingan dengan Teori dan Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi AI berpengaruh positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian. Peningkatan kemampuan menulis puisi terlihat dari hasil *posttest* yang lebih tinggi dibandingkan *pretest* setelah siswa mengikuti pembelajaran menggunakan teknologi AI. Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang menyatakan bahwa peserta didik membangun pengetahuannya melalui pengalaman belajar yang aktif dan bermakna.

Penggunaan teknologi AI membantu siswa memperoleh ide, kosakata, dan inspirasi dalam menulis puisi sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan menarik. Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Sumitro *et al.* (2025) yang menemukan bahwa penggunaan AI generatif berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis esai siswa SMA. Selain itu, Julianto dan Ratumanan (2024) menyimpulkan bahwa AI mampu meningkatkan kualitas dan kreativitas tulisan siswa sekolah dasar. Fauzi *et al.* (2023) juga menunjukkan bahwa *ChatGPT* efektif dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Sementara itu, Tlili *et al.* (2023) menjelaskan bahwa teknologi AI dan *ChatGPT* memiliki potensi besar dalam mendukung kemampuan literasi peserta didik.

Meskipun memiliki kesamaan dalam

penggunaan teknologi AI untuk meningkatkan kemampuan menulis, penelitian ini memiliki kebaruan karena secara khusus mengkaji pengaruh media pembelajaran berbasis teknologi AI terhadap kemampuan menulis puisi pada siswa kelas V sekolah dasar. Dengan demikian, penelitian ini memperluas kajian mengenai pemanfaatan AI dalam pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menulis puisi di tingkat sekolah dasar.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi AI berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian. Hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil kemampuan menulis puisi antara siswa yang belajar menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi AI dengan siswa yang belajar menggunakan pembelajaran konvensional. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi AI membantu siswa dalam menemukan ide, memilih diksi yang tepat, mengembangkan imajinasi, serta menyusun puisi dengan lebih baik. Hasil *posttest* pada kelas eksperimen menunjukkan peningkatan yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa nilai signifikansi

lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, media pembelajaran berbasis teknologi AI terbukti memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Perdamaian.

VI. DAFTAR RUJUKAN

- Abraham, I., & Supriyati, Y. (2022). Desain kuasi eksperimen dalam pendidikan: Literatur review. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 8(3), 2476-2482. <https://doi.org/10.58258/jime.v8i3.3800>
- Amalia, R. A., & Bakhtiar, A. M. (2024). Analisis faktor-faktor kesulitan menulis pada peserta didik kelas rendah. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 10(4). <https://doi.org/10.31949/educatio.v10i4.10755>
- Dewi, A. C., & Saputra, E. E. (2025). Model pembelajaran menulis bahasa Indonesia yang berorientasi pada kompetensi literasi. *Journal of Humanities, Social Sciences, and Education*, 1(6), 71-82. <https://doi.org/10.64690/jhuse.v1i6.284>
- Fazri, C. A., & Abror, M. (2025). Strategi peningkatan kemampuan menulis puisi pada siswa kelas XI melalui penggunaan video visual

- bertema kerusakan alam. *DEIKTIS: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 368-379.
<https://doi.org/10.53769/deiktis.v5i1.1429>
- Fitri, K. R., Praherdhiono, H., Kurniawan, C., & Aulia, F. (2025). Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) *ChatGPT* dalam pembelajaran siswa sekolah menengah atas untuk meningkatkan kreativitas siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9, 13803-13811.
- Gisela Anantasia, & Rindrayani, S. R. (2025). Metodologi penelitian quasi eksperimen. *Adiba: Journal of Education*, 5(2), 183-192.
- Holmes, W., & Tuomi, I. (2022). *State of the art and practice in AI in education. European Journal of Education*, 57(4), 542-570.
<https://doi.org/10.1111/ejed.12533>
- Hyland, K. (2024). *Ken Hyland's essential bookshelf: Academic writing. Language Teaching*, 57(3), 399-407.
<https://doi.org/10.1017/S0261444822000118>
- Nasution, K. Y., Sihite, R. A., & Hartati, R. (2024). *Exploring the role and benefits of ChatGPT AI in enhancing students' fiction writing literacy: Insights from learner experiences. Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 2(4), 141-153.
<https://doi.org/10.61132/fonologi.v2i4.1219>
- Patindra, G. (2024). Pemanfaatan *artificial intelligence* (AI) *ChatGPT* dalam pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(4), 891-900.
- Pratama, I. P. F., & Utama, I. M. (2025). Pemanfaatan media *Magic School AI* dalam meningkatkan keterampilan menulis cerpen. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 15(3), 406-414.
<https://doi.org/10.23887/jpbsi.v15i3.101516>
- Rahmasari, D. (2023). Strategi mengajar guru dalam meningkatkan minat belajar siswa. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(3), 1075-1079.
<https://doi.org/10.38048/jcp.v3i3.1831>
- Ramli, A., Rahmatullah, R., Inanna, I., & Dangnga, T. (2018). Peran media dalam meningkatkan efektivitas belajar. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UNM*, 5-7.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

- Sumitro, E. A., Ramadhan, S., & Puniman, A. (2025). Pengaruh penggunaan AI generatif terhadap kemampuan menulis esai siswa SMA. Bahasa: Jurnal Keilmuan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 14(1), 24-31. <https://doi.org/10.31571/bahas.a.v14i1.9075>
- Utari, V., & Rambe, R. N. (2023). Analisis faktor-faktor kesulitan menulis pada siswa kelas rendah di SD/MI. Didaktika: Jurnal Kependidikan, 12(3), 362-367.
- Wijaya, H. (2016). Meningkatkan kemampuan menulis puisi melalui penerapan strategi pembelajaran konstruktivis siswa kelas V. *Premiere Educandum: Jurnal Pendidikan Dasar dan Pembelajaran*, 4(2), 147-155. <https://doi.org/10.25273/pe.v4i02.314>